

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan melalui data berupa angka sebagai alat untuk melakukan analisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³³

Penelitian ini untuk menguji efektifitas Variabel X (*Metode Card Sort*) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik eksperimen.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui keefektifitasan metode Card Sort dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Metode Card Sort dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif eksperimen.

Campbell dan Stanley mengungkapkan bahwa penelitian eksperimen adalah

³³ Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014).

suatu bentuk penelitian dimana variabel dimanipulasi sehingga bisa dipastikan pengaruh serta efek variabel itu terhadap variabel lain yang diselidiki ataupun di observasi.³⁴

Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Misalnya: pengaruh card sort terhadap hasil belajar siswa.³⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi berupa objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang mana ditentukan oleh peneliti agar bisa dipelajari dan diambil kesimpulannya.³⁶ Sedangkan Arikunto juga berpendapat bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang menjadi objek dalam penelitian.³⁷

Dalam penelitian ini polulasinya adalah siswa siswi kelas VIIIA MTs

Raudlatut Thalabah Kolak Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.

³⁴ Syaiful Indra, "Efektivitas team assisted individualization untuk mengurangi prokrastinasi akademik," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2016): 175–89.

³⁵ Zaenal Arifin, "Metodologi penelitian pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).

³⁶ Jijah Hilyatul Ajjah dan Evi Selvi, "Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa," *Jurnal Manajemen* 13, no. 2 (2021): 232–36.

³⁷ Abdul Hamid dan Ni Ketut Eka Yulianti, "Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Moutong Untuk Melanjutkan Studi Kejenjang Perguruan Tinggi," *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2019): 47–57.

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono mengartikan sampel sebagai bagian dari jumlah serta karakteristik dari populasi tersebut yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi, sehingga dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi.³⁸ Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sugiono mengatakan bahwa *purposive sampling* diartikan sebagai teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.³⁹ Dimana teknik ini untuk memenuhi data penelitian, jumlah sampel tidak lebih dari 100 dan penarikan sampel berdasarkan kebutuhan peneliti yaitu siswa kelas VIII A MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data supaya pekerjaan menjadi lebih mudah serta hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap serta sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁰ dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat,

³⁸ Brigitta Priscilla DivinaRianti dan Brady Rikumahu, "Determinan Minat Individu Menggunakan Layanan Financial Technology Linkaja Dengan Kerangka Innovation Diffusion Theory," *Jurnal Mitra Manajemen* 4, no. 6 (2020): 951–66.

³⁹ Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau, dan Andi Nixia Tenriawaru, "Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap daya tahan hidup usaha mikro kecil dan menengah kelompok pengolahan hasil perikanan di Kota Makassar," *Jurnal Analisis* 6, no. 2 (2017): 188–93.

⁴⁰ Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'POO' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1, no. 1 (2016): 13–21.

lengkap dan sistematis, instrumen yang digunakan pada penelitian tindakan kelas adalah lembar observasi, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang penilaian kinerja guru dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran.
2. Pedoman Tes, yaitu alat berupa tes tertulis tentang materi “Haji dan Umrah”. Tes tertulis merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa.
3. Pedoman Dokumentasi, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi profil sekolah, nilai hasil belajar siswa, serta keadaan guru dan siswa saat penelitian berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Morris berpendapat bahwa observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala melalui bantuan instrumen-instrumen serta merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.⁴¹

Dalam penerapannya observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan media *Card Sort*.

⁴¹ Hasyim Hasanah, “Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

2. Tes

tes adalah sebuah alat penilaian yang berbentuk tulisan untuk mencatat ataupun mengamati prestasi siswa yang searah dengan target penilaian.⁴² tes juga diartikan sebagai pertanyaan atau tugas maupun seperangkat tugas yang direncanakan guna mendapatkan informasi terkait suatu atribut pendidikan maupun sebuah atribut psikologi tertentu.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis. Instrumen ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data serta informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁴

Dari pengertian di atas dapat diketahui, bahwa instrumen dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

⁴² Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (IRDH, 2018).

⁴³ Safithry.

⁴⁴ Novida Niasari Harahap, "Sistem Akuntansi Aset tetap pada Perusahaan PDAM Tirtanadi di Kota Medan," *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 2 (2022): 3289–3304.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan media pembelajaran *Card Sort* yang telah dilakukan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis t-test.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan kurangnya hasil dan antusias semangat belajar pada siswa kelas VIII A MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*). Guna memperoleh gambaran umum tentang rendahnya hasil belajar siswa di MTs Raudlatut Thalabah sebelum dan sesudah mengikuti media pembelajaran *Card Sort*, maka untuk keperluan tersebut, dilakukan perhitungan rata-rata dengan menggunakan bantuan program SPSS.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis pada penelitian ini. Adapun analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji *t-test*. Uji *t-test* ini digunakan untuk perbedaan hasil belajar siswa kelas VIII A dalam pembelajaran Fiqih antara sebelum dan sesudah penerapan. Maka untuk keperluan tersebut, dilakukan perhitungan data t-test dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Kriteria pengujian jika:

- a. Uji $t_{hitung} > t_{Tabel}$ dengan $db = n$, berarti media pembelajaran *Card Sort* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas VIII A MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri.
- b. Uji $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 dengan $db = n$, berarti media pembelajaran *Card Sort* tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas VIII A MTs Raudlatut Thalabah Kolak Kediri

dalam menentukan harga t_{Tabel} , sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar Fiqih siswa baik sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan kriteria pengujian yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai $P > 0,05$ sedangkan jika signifikansi atau nilai $P < 0,05$ maka sebaran data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

2) Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data hasil belajar Fiqih siswa baik sebelum dan sesudah perlakuan berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dengan kriteria pengujian yaitu data dikatakan berasal dari populasi yang bervariasi

sama jika signifikansi atau nilai $P > 0,05$ sedangkan jika signifikansi atau nilai $P < 0,05$ maka data dikatakan tidak berasal dari populasi yang bervariasi sama.

